

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Metode lapangan adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data primer yang bersifat nyata sesuai dengan kondisi di lapangan (sugiono, 2019:63). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti (sari, 2024:81). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu permasalahan atau fenomena secara mendalam dengan menggali makna, pendapat, dan pengalaman subjek penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif (sulistio, 2023:21).

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan anatar fenomena yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada pemaparan data sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan (nazir, 2014:73). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun yang dimaksud kegiatan di sini adalah persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI SMK Negeri 2 kota bengkulu.

B. Kehadiran penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian, yaitu SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, untuk melakukan pengumpulan data secara alami. Kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, dan bertujuan untuk melakukan pengamatan secara mendalam tentang persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI SMK Negeri 2 kota bengkulu. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi terkait persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI SMK Negeri 2 kota bengkulu.

Peneliti berinteraksi langsung dengan salah satu guru PAI yang ada di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Kehadiran peneliti juga bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan responden agar proses pengumpulan data berjalan lancar, akurat, dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dilaksanakan kegiatan penelitian oleh peneliti untuk memperoleh data dan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus kajian: persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI SMK Negeri 2 kota bengkulu.

D. Sumber Data

Data adalah fakta empiric yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data dapat diperoleh melalui survei, pengamatan, catatan historis, atau sumber lainnya. Data dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya yang digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan pengembangan pengetahuan. Data pada umumnya dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2015:129) adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. data primer dalam penelitian ini merupakan, kepala sekolah, 1 orang guru PAI yang diambil dari 9 orang guru PAI, dan 3 orang siswa kelas XII TMI, yang diambil dari 20 orang siswa SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini data diambil melalui observasi di sekolah, wawancara kepada guru PAI yang ada di sekolah dan wawancara kepada siswa tentang persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI. Peneliti juga membuat catatan lapangan sebagai tambahan data primer. Dari teori Sugiyono menjelaskan bahwa Dalam penelitian ini, kepala sekolah dijadikan informan karena memiliki kewenangan, mengetahui perencanaan dan pelaksanaan di sekolah. Selanjutnya, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dipilih sebagai informan karena guru tersebut terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta memahami secara mendalam pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam di kelas. 1 orang guru PAI dinilai memadai karena dalam penelitian kualitatif yang

dibutuhkan adalah kedalaman informasi (depth), bukan jumlah informan yang banyak. Selain itu, 3 orang siswa dari 20 siswa kelas XII TMI dipilih sebagai informan karena dianggap mampu mewakili pengalaman siswa lain serta memiliki pemahaman yang relevan terkait integrasi nilai-nilai Islam terhadap etos kerja dan profesionalisme kerja mereka. Jumlah siswa yang terbatas ini tetap memenuhi kebutuhan penelitian kualitatif, karena fokusnya adalah mendapatkan informasi yang mendalam, bukan data yang bersifat generalisasi. Berikut adalah data informan:

Tabel 2
Data Informan

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan/Kelas
1.	Varianita, S.Pd	54 Tahun	Perempuan	Kepala Sekolah
2.	Mardiani, M.Pd.I	46 Tahun	Perempuan	Guru PAI
3.	Rohman Wahid	20 Tahun	Laki-laki	Siswa Kelas XII TMI
4.	M. Raja Kadman Abummi	18 Tahun	Laki-laki	Siswa Kelas XII TMI
5.	Yusuf Akbar	19 Tahun	Laki-laki	Siswa Kelas XII TMI

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Informasi ini bertujuan untuk memberikan dukungan pada data primer, dan bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti literatur, penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal, buku-buku, gooogle scholar, dokumen sekolah dan lain sebagainya. Data sekunder dapat digunakan untuk mendukung atau memvalidasi temuan dari data primer, serta untuk analisis lebih lanjut atau penelitian lebih lanjut. Adapun sumber data sekunder yang digunakan penelitian ini adalah dokumentasi dan arsip sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Prosedur pengumpulan data sangat penting dalam memastikan kredibilitas suatu informasi dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data dan pengumpulan data sebagian besar didapat melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data adalah serangkaian langkah atau cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, baik dari sumber primer maupun sekunder, secara sistematis dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Prosedur ini bertujuan agar data yang diperoleh akurat, valid, dan relevan dengan permasalahan penelitian (arikunto, 2013:265). Masing-masing proses tersebut mempunyai peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat dan sebanyak banyaknya. Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut marzano, frontier, dan livingston (2011:69), observasi yang baik bertujuan untuk memahami praktik mengajar secara objektif, bukan untuk menghakimi. Data yang diperoleh dari observasi dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan serta aspek yang perlu ditingkatkan. Proses evaluasi kemudian digunakan untuk menilai efektivitas proses belajar-mengajar. (Asyari 2020:120) menyatakan bahwa evaluasi dalam supervisi bersifat formatif dan mendukung guru dalam menemukan solusi perbaikan. Evaluasi tidak hanya menilai, tetapi juga membimbing. Evaluasi yang efektif melibatkan guru secara aktif dalam memahami hasil, sehingga

mereka merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab atas perbaikan pembelajaran (Rahmadani, Muspawi, and Rahman 2025:120)

2. Wawancara

Denzin mendefinisikan wawancara sebagai percakapan tatap muka di mana satu pihak mencari informasi dari orang lain (Black & Champion, 1976:69). Menurut Black and Champion (1976:69), wawancara adalah komunikasi verbal untuk tujuan memperoleh informasi (dari salah satu pihak). Stewart dan Cash (2000:67) memberikan Definisi yang lebih rinci bahwa wawancara adalah proses komunikasi interaktif antara dua pihak, setidaknya satu di antaranya memiliki tujuan yang dapat diprediksi dan penting, dan biasanya melibatkan pertanyaan dan jawaban. Wien (1983:69) menambahkan bahwa wawancara dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Phares, 1992:69). Menurut Menurut Kerlinger (1992:69), Wawancara adalah tatap muka Interpersonal di mana satu orang (pewawancara) mengajukan beberapa pertanyaan dari orang yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian. Wawancara adalah komunikasi antara setidaknya dua orang, di mana satu pihak berpartisipasi dalam proses dan yang lain mempengaruhi jawaban pihak lain (Amitha Shofiani Devi et al. 2024:68)

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menggali informasi dari guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan peserta didik mengenai persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI SMK Negeri 2 kota bengkulu. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Wawancara adalah metode selektif data yang melibatkan tanya jawab

langsung antara dua atau lebih orang untuk mendapatkan informasi tentang masalah persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI.

3. Dokumentasi

Sudarsono (2017:2) mengatakan Dokumentasi yaitu awal mula hasrat (kehendak) manusia untuk mengekspresikan apa yang dirasakan dan/atau yang dipikirkannya. Kemudian ada juga pendapat menurut ahli yaitu Paul Otlet, ia mengatakan bahwa dokumentasi merupakan suatu bentuk aktivitas khusus berbentuk pengolahan, pengumpulan, penemuan kembali, penyimpanan, dan penyebaran suatu dokumen. dokumen yang dimaksud Paul Otlet adalah dua dimensi tertulis atau tercetak, atau dalam format lain, serta dalam tiga dimensi mati. Siyali Ramamrita Ranganathan (1963:2) mengatakan dokumen hanya berupa fisik yang terekam di kertas. Ranganathan menyatakan dokumen dengan istilah "microthought on a flat surface". Ranganathan menolak memasukkan materi audiovisual, radio, dan komunikasi melalui televisi sebagai dokumen. Namun, pengertian dokumen menurut Ranganathan ini tidak dapat diimplementasikan seiring dengan berjalannya waktu karena pada masa kini sudah mengalami perkembangan teknologi dan informasi sehingga dokumen tidak hanya sebatas fisik saja (Ahmad 2020:120).

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengolah data dari wawancara secara sistematis sehingga dapat dipahami dan digunakan untuk mengajar orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai sejak awal survei lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai. Namun, ada pendapat lain yang menyatakan bahwa analisis data dimulai sejak pembuatan data dan penjelasan masalah, sebelum turun ke lapangan, dan terus hingga penelitian selesai. Namun, dalam penelitian Kualitatif, analisis data merupakan bagian proses penelitian yang lebih penting daripada pengumpulan data. Dalam penelitian ini, analisis data digunakan untuk mengolah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI. Proses ini mencakup reduksi data (memilah data yang relevan), penyajian data (menyusun data secara sistematis), dan penarikan kesimpulan (membuat interpretasi terhadap temuan penelitian). Dengan analisis yang tepat, data yang diperoleh dapat memberikan gambaran jelas tentang strategi guru, faktor pendukung, dan hambatan mengenai persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI. dan penulis menggunakan analisis data lapangan model Miles dan Huberman: Analisis ini dilakukan selama jangka waktu yang ditentukan untuk pengumpulan data. Penulis telah menganalisis jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan kepada narasumber selama wawancara.

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Data reduction (reduksi data) adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi informasi yang lebih terfokus dan relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses pengumpulan data berlangsung, bukan hanya setelah data terkumpul seluruhnya. Dalam konteks penelitian persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI. reduksi data dilakukan dengan cara memilah informasi yang berkaitan langsung dengan strategi guru, faktor pendukung dan penghambat, serta memahami persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam menemukan pola, hubungan, dan makna dari data yang telah dikumpulkan, sehingga hasil penelitian lebih fokus dan mudah dipahami. Proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, abstrak, dan transformasi "Data Mentah" yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis dikenal sebagai reduksi data. sama diketahui, sepanjang kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif, terjadi reduksi data. Peneliti memilih kerangka konseptual, pertanyaan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Membuat rangkuman, pengkodean, tema-tema, gugus-gugus, pemisahan, dan memo-memo adalah beberapa langkah berikutnya dalam proses reduksi data yang terjadi selama proses pengumpulan data.

dan mengurangi data atau mengubah proses setiap saat setelah kerja lapangan sampai laporan selesai.

2. Data Display (penyajian data)

Data display (penyajian data) adalah proses menyusun dan menampilkan data secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, bagan, matriks, atau diagram, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari data tersebut. Data display merupakan proses menyusun dan menampilkan data secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, bagan, matriks, atau diagram, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari data tersebut. Data yang ditampilkan dalam surat kabar, lingkungan pendidikan sekolah, dan interaksi sosial masyarakat terasing sangat berbeda. Namun, melihat fenomena atau tayangan data akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau melakukan sesuatu. Kondisi seperti ini juga akan membantu dalam melakukan analisis tambahan yang didasarkan pada pemahaman yang relevan. Dalam penelitian kualitatif, bentuk display data yang paling umum adalah teks naratif dan peristiwa masa lalu. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami .

Dalam penelitian yang berjudul persepsi guru terhadap integrasi nilai- nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI. penyajian data dilakukan dengan menampilkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam bentuk uraian deskriptif, tabel daftar kehadiran sholat, foto kegiatan, atau bagan alur pembinaan kedisiplinan.

Tujuannya adalah agar data lebih mudah dipahami, hubungan antarvariabel lebih jelas terlihat, dan mempermudah proses penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi data (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika ada bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat menjadi kredibel. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih sementara dan akan berubah setelah penelitian di lapangan, kesimpulan penelitian kualitatif dapat membantu menjawab rumusan masalah sejak awal.

Dalam penelitian yang berjudul “persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI” verifikasi data dilakukan dengan cara mengkonfirmasi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu mencocokkannya dengan fakta di lapangan dan teori yang relevan. Tahap ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data yang valid, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian dapat dipercaya, sah, dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data tidak hanya diukur dari ketepatan pengumpulan data, tetapi juga dari kejujuran, ketelitian, dan konsistensi peneliti dalam mengolah serta menyajikannya. Peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data untuk memastikan bahwa temuan penelitian adalah tujuan. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis triangulasi data dari berbagai sumber:

1. Kredibilitas (credibility)

Kredibilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap kebenaran data yang dikumpulkan dari partisipan. Dalam penelitian ini, kredibilitas dapat dijaga melalui perpanjangan waktu pengamatan, triangulasi data (wawancara, observasi, dokumentasi), diskusi dengan rekan sejawat, dan konfirmasi kembali data kepada narasumber (member check) serta keterikatan yang lama (Prolonged Engagement), Triangulasi, dan Ketekunan Pengamatan adalah proses interpretasi dan temuan penelitian ini untuk meningkatkan kepercayaan.

2. Transferabilitas (Transferability)

ransferabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dialihkan pada konteks atau situasi lain yang serupa. Untuk mencapainya, peneliti harus memberikan deskripsi yang jelas, rinci, dan mendalam (thick description) tentang latar penelitian, subjek, dan proses pengumpulan data, sehingga pembaca dapat menilai relevansi temuan pada situasi lain. Serta berikan penjelasan mendalam tentang data sehingga pembaca dapat menggunakannya dalam konteks yang sebanding.

3. Dependabilitas (Dependability)

Dependabilitas mengacu pada konsistensi hasil penelitian jika dilakukan kembali pada kondisi dan situasi yang sama. Peneliti dapat menjaganya dengan membuat catatan lengkap mengenai prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan proses analisis, sehingga jejak penelitian (audit trail) dapat ditelusuri serta keandalan atau ketergantungan sama dengan keduanya. Dependabilitas penelitian dibangun selama proses pengumpulan dan analisis data lapangan, serta selama proses mengoordinasikan laporan penelitian.

4. Konfirmabilitas (Confirmability)

Konfirmabilitas adalah tingkat objektivitas data, yaitu sejauh mana hasil penelitian benar-benar berasal dari informasi yang diberikan oleh partisipan, bukan opini atau bias peneliti. Hal ini dapat dijamin dengan mendokumentasikan seluruh data mentah, catatan lapangan, dan hasil analisis sehingga pihak lain dapat memverifikasi kebenarannya. Konfirmabilitas sama dengan keabsahan deskriptif dan interpretatif atau objektivitas penelitian.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan adanya beberapa tahapan yaitu dengan mendeskripsikan rencana yang dilaksanakan oleh peneliti, mulai dari penelitian pra lapangan, pelaksanaan kegiatan, analisis data, dan tahap penulisan laporan.

Tahap-tahap dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam tahap pra penelitian lapangan, kegiatan yang dilakukan termasuk identifikasi masalah yang akan dibahas di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu pada bulan Oktober, menetapkan fokus penelitian, menyiapkan dokumen, dan menentukan setting dan subjek penelitian. Kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi penelitian

Peneliti menemukan lokasi observasi sebelumnya, yang dilakukan pada 10 September 2025, yang fokus pada masalah dengan kondisi di sekitar lembaga tersebut. Peneliti telah menentukan lokasi penelitian untuk SMK Negeri 2 Kota Bengkulu.

- b. Menyusun rencana penelitian

Selanjutnya peneliti membuat rencana penelitian yang mencakup konteks penelitian, alasan dilakukannya penelitian, jadwal penelitian, metode pengumpulan data, analisis dan pengecekan keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

- c. Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian di suatu lembaga, peneliti mengurus perizinan penelitian terlebih dahulu yaitu dengan cara meminta surat permohonan izin penelitian kepada

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan jangka waktu 1 bulan penelitian. Setelah itu, peneliti menyerahkan kepada pihak yang berwenang yaitu kepada Sekolah di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu.

d. Memilih dan menentukan informan

Pada titik ini, peneliti mulai memilih dan memilih informan untuk memberikan informasi yang akurat tentang fokus penelitian mereka. Informan yang dipilih antara lain kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, dan siswa di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Untuk memastikan bahwa penelitian berjalan dengan lancar.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah menyusun beberapa langkah sebelumnya, mulai dari menemukan lokasi penelitian dan memilih informan, peneliti kemudian menyiapkan peralatan penelitian seperti buku catatan, buku referensi, alat tulis, dan alat rekam.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Lapangan

Tahap analisis data adalah proses mengolah, mengorganisasi, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan bermakna mengenai objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan pola, hubungan, dan makna dari data yang diperoleh. Dalam penelitian yang berjudul “persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI”, tahap analisis data mencakup kegiatan reduksi data (memilih dan memfokuskan data yang

relevan), penyajian data (menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (mengevaluasi serta menguji kebenaran data sebelum disimpulkan). Pada tahap pelaksanaan kegiatan lapangan, peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan dan mengumpulkan dan menggali informasi tentang persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja dan profesionalisme kerja siswa kelas XII TMI. Informasi ini dibagi menjadi beberapa bagian, termasuk:

a. Memasuki lapangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai pergi ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dengan melakukan proses penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Menyempurnakan data yang belum lengkap

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kunjungan ke lokasi penelitian untuk menyempurnakan data yang belum lengkap. Ini termasuk melakukan observasi partisipatif dan wawancara semi-terstruktur, yang tentunya dibutuhkan oleh peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah tahap di mana peneliti mengelola, mengorganisasikan, memilah data menjadi komponen yang dapat dikontrol, mencari dan menemukan pola, dan menentukan titik penting yang akan ditulis dan digunakan sebagai acuan informasi. Setelah analisis selesai, data tersebut kemudian dapat disusun menjadi laporan tertulis. Tahap analisis data biasanya meliputi tiga kegiatan utama, yaitu reduksi data (pemilihan dan pemfokusan data yang relevan), penyajian data (pengorganisasian

data dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan), serta penarikan kesimpulan/verifikasi (pemeriksaan kembali data untuk memastikan kebenarannya). Melalui tahap analisis data, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian yang terstruktur, jelas, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan adalah proses menyusun hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, sehingga temuan penelitian dapat dipahami dan di pertanggung jawabkan oleh pembaca. Penulisan laporan penelitian biasanya diawali dengan penyusunan kerangka laporan, yang mencakup bagian pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta daftar pustaka. Setelah rangkaian penelitian di atas selesai, hasil laporan harus ditulis dan didistribusikan kepada masyarakat umum. Peneliti mulai menyusun dan mengelola data, lalu mengambil kesimpulan, yang akan ditulis dalam laporan penelitian. Jurnal penelitian ini digunakan sebagai pertanggung jawaban ilmiah untuk pekerjaan skripsi.

a. Menyajikan data dalam bentuk laporan

Setelah tahap ini, peneliti menyajikan informasi yang mereka kumpulkan dalam laporan. Setelah itu, mereka dapat mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran guna meningkatkan dan menyempurnakan hasil penelitian.

b. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

Setelah pembuatan laporan selesai, peneliti melakukan revisi sesuai dengan Arahan dosen pembimbing dan sesuai dengan laporan yang sudah ditentukan jika terdapat kesalahan atau ketidaktepatan dalam laporan setelah konsultasi.

